UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Hubungan Tinggi Tekanan Darah Saat Masuk Dengan Tingkat Kesadaran Pada Pasien Stroke Pendarahan**
Farahdina Rahmawati , dr. Ismail Setyopranoto, Sp. Si(K).; dr. Yudiyanta, Sp. S
**Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

INTISARI

**Latar Belakang.** Stroke merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius di seluruh dunia dengan morbiditas dan mortalitas yang cukup tinggi. Dibanding stroke jenis infark, angka kejadian perdarahan intraserebral lebih rendah namun menunjukkan angka kematian yang lebih tinggi. Kenaikan tekanan darah sering terjadi setelah perdarahan intraserebral dan hal tersebut berhubungan dengan perluasan hematoma dan *outcome* yang buruk.

**Tujuan.** Untuk mengetahui hubungan antara tinggi tekanan darah saat masuk dengan tingkat kesadaran pada pasien stroke perdarahan.

**Metodologi.** Penelitian ini dilakukan dengan studi potong lintang penelitian analitik dengan studi korelasional. Semua rekam medis pasien stroke perdarahan didata dan kemudian dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Didapatkan lima puluh satu rekam medis. Karakteristik pasien meliputi usia, jenis kelamin, jendela terapi, tekanan darah, kadar gula darah, profil lipid, riwayat penyakit jantung, riwayat merokok, volume hematoma, edema perifokal, perluasan ke ventrikel, dan lokasi perdarahan. Tingkat kesadaran pasien (berdasarkan pemeriksaan Glasgow Coma Scale) dicatat kemudian dianalisis.

**Hasil.** Terdapat korelasi negatif antara tinggi tekanan darah dengan tingkat kesadaran pasien stroke perdarahan, tetapi hasil tersebut tidak bermakna secara statistik ($p>0,05$).

**Kesimpulan.** Hubungan antara tinggi tekanan darah dan tingkat kesadaran tidak bermakna secara statistik.

**Kata Kunci.** Stroke perdarahan, tekanan darah, tingkat kesadaran.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Hubungan Tinggi Tekanan Darah Saat Masuk Dengan Tingkat Kesadaran Pada Pasien Stroke Pendarahan
Farahdina Rahmawati , dr. Ismail Setyopranoto, Sp. Si(K).; dr. Yudiyanto, Sp.S
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/
MILIK PERPUSTAKAAN FK.UGM

ABSTRACT

**Background.** Stroke still a major world health problem because of its morbidity and mortality. The incidence of intracerebral hemorrhage is lower than infarction, but showed higher mortality rate. The increase in blood pressure often occur after intracerebral hemorrhage and it is associated with hematoma expansion and poor outcome.

**Objective.** To determine the relationship between blood pressure at admission to the level of consciousness of hemorrhagic stroke patients.

**Method.** This research was conducted with a cross-sectional study of analytic research with correlation study. All medical records of hemorrhagic stroke patients recorded and then selected based on inclusion and exclusion criteria. Obtained fifty-one medical records. Patient characteristics including age, gender, therapeutic window, blood pressure, blood sugar, lipid profile, history of heart disease, history of smoking, the volume of hematoma, edema perifokal, an extension to the ventricle, and the location of bleeding. The level of consciousness of patients (based on examination of the Glasgow Coma Scale) are recorded and then analyzed.

**Result.** There is a low negative correlation between blood pressure with the level of consciousness of hemorrhagic stroke patients, but the results are not statistically significant ($p > 0.05$).

**Conclusion.** The correlation between high blood pressure and consciousness level was not statistically significant.

**Keywords.** Hemorrhagic stroke, blood pressure, level of consciousness.